

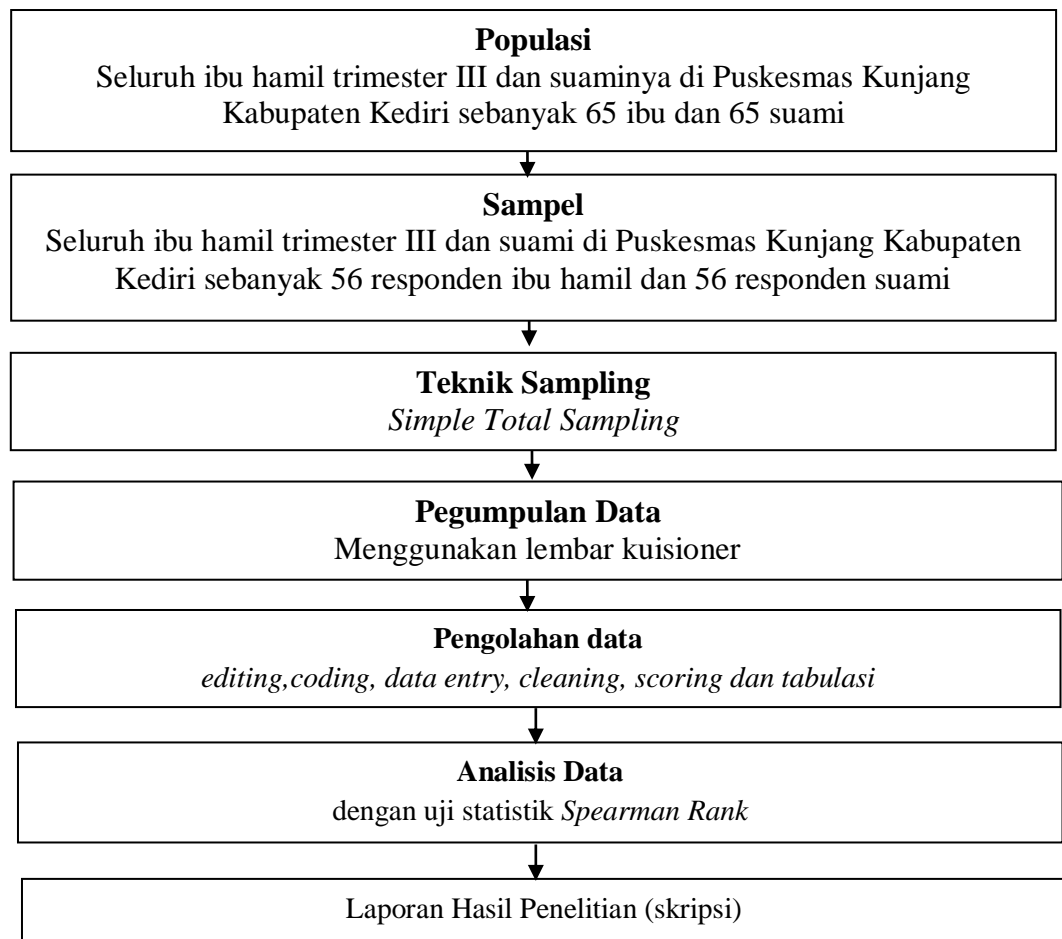
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan desain studi *cross sectional* yaitu penelitian dengan cara mengukur beberapa variabel dalam sekali waktu untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan terhadap minat Ibu hamil triemster III dalam keputusan menggunakan kontrasepsi pasca salin di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional hubungan dukungan suami dengan minat Ibu hamil trimester III dalam menggunakan kontrasepsi pascasalin di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau objek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dan suaminya di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri sebanyak 65 ibu hamil dan 65 suami.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap yang mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{65}{1+65(0,05)^2} \\ &= 55,9 \\ &= 56 \text{ responden} \end{aligned}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : derajat penyimpangan pada populasi yang diinginkan

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* karena pengambilan sampel secara

acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi (Sugiyono, 2015). Sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendata seluruh ibu dalam populasi, kemudian dilakukan dengan lotre dengan mengambil sesuai jumlah sampel. Nama-nama yang keluar dalam lotre itulah yang akan dijadikan responden.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini

- a. Ibu primigravida dan multigravida trimester III
- b. Suami ibu hamil trimester III
- c. Ibu yang sudah pernah mendapatkan informasi dan mengetahui tentang kontrasepsi pasca salin
- d. Ibu yang mendapat sumber informasi tentang kb pasca salin dari bidan
- e. Ibu yang bisa membaca dan menulis
- f. Suami ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- g. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini

- a. Responden yang pada saat dilakukan penelitian sedang sakit/berhalangan hadir.
- b. Responden yang mempunyai aliran agama yang tidak memperbolehkan dalam menggunakan kontrasepsi

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah dukungan suami

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah minat ibu hamil trimester III dalam keputusan menggunakan kontrasepsi pascasalin

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu Hamil Trimester III Dalam Menggunakan Kontrasepsi Pascasalin di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel dependent minat ibu hamil trimester III dalam keputusan menggunakan Kontrasepsi pasca salin	Ketertarikan responden untuk menggunakan kontrasepsi segera setelah persalinan atau dalam 42 hari pasca persalinan yang diukur dan dinilai menggunakan kuisisioner	- <i>Cognitif</i> - <i>Afectif</i> - <i>Conatif</i> - <i>Action</i>	Kuisisioner	Ordinal	a. Minat rendah <56% b. Minat sedang 56-74% c. Minat tinggi >74%
Variabel Independent Dukungan suami	Keterlibatan suami memberikan dukungan pada ibu dalam bentuk pemberian informasi, perhatian dan memberikan sarana pendukung untuk ibu agar ibu menggunakan kontrasepsi pasca salin	1) Dukungan Emosional 2) Dukungan Penilaian 3) Dukungan instrumental 4) Dukungan informasional	Kuesioner	Ordinal	a. Dukungan kurang $\leq 40\%$ b. Dukungan cukup 41-60% c. Dukungan baik 61-100%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020 – 28 Februari 2020.

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner tentang minat dan dukungan suami. Pada kuisisioner tentang dukungan suami berisi 15 pertanyaan dan cara pengisian mengisi salah satu pilihan SS (Sangat Setuju), (Setuju), TS(Tidak Setuju), STS(Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan responden. Sedangkan pada kuisisioner tentang minat berisi 14 pertanyaan dengan cara pengisian mengisi salah satu pilihan SS (Sangat Setuju), (Setuju), TS(Tidak Setuju), STS(Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan responden.

3.8.1 Uji Validitas Kuisisioner

Validitas adalah hasil dari penelitian yang valid bila ada kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2012). Uji validitas pada penelitian ini telah dilakukan pada 10 ibu hamil dan suami diluar responden penelitian.

Teknik uji yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden uji coba (Hidayat, 2010)

1) Hasil uji validitas pada kuisioner dukungan suami:

Dari sebanyak 18 item soal, 15 item dinyatakan valid dan 3 item tidak valid atau gugur. 3 soal yang tidak valid tidak digunakan (dihapus) oleh peneliti.

2) Hasil uji validitas pada kuisioner minat ibu hamil:

Dari sebanyak 15 item soal dinyatakan terdapat 14 item soal valid dan 1 item soal dinyatakan tidak valid (gugur). 1 soal yang tidak valid tidak digunakan (dihapus) oleh peneliti.

3.8.2 Reabilitas

Reabilitas adalah untuk menunjukkan sebuah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Teknik uji reabilitas yang digunakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians butir

σ_t^2 : Varians total

- 1) Hasil Reliabilitas pada kuisisioner dukungan suami reliabel
- 2) Hasil Reliabilitas pada kuisisioner minat ibu reliabel

3.9 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner untuk melakukan pengukuran hubungan dukungan suami dengan Minat Ibu Hamil Trimester III Dalam Keputusan Menggunakan Kontrasepsi Pascasalin di Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri. Kuisisioner langsung diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang diterapkan sebagai metode pengumpulan data adalah:

1. Mengajukan ijin penelitian pada tanggal 2 Februari 2020 kepada Ketua Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang, disetujui pada tanggal 3 Februari 2020. Mengajukan ijin penelitian pada tanggal 3 Februari 2020 ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, disetujui pada tanggal 5 Februari 2020. Mengajukan penelitian pada tanggal 7 Februari 2020 kepada Kepala Puskesmas Kunjang Kabupaten Kediri dan disetujui pada tanggal 10 Februari 2020.

2. Koordinasi dengan bidan pada tanggal 10 Februari 2020
3. Mengundang calon responden yang terpilih pada tanggal 22 Februari 2020. Jumlah responden yang datang tanggal 22 Februari 2020 yaitu 48 ibu hamil dan 41 suami. Jumlah responden yang tidak dapat hadir adalah 8 ibu hamil dan 12 suami.
4. Meminta persetujuan responden pada tanggal 22 Februari 2020
5. Memberikan pendampingan kepada responden dalam pengisian kuisisioner. Seluruh responden mengisi semua poin dalam kuisisioner, tidak ada jawaban kosong dalam kuisisioner
6. Mendatangi rumah responden yang tidak hadir pada waktu yang telah ditentukan dalam undangan yaitu sebanyak 8 ibu hamil dan 12 suami. Responden tidak hadir dikarenakan suami sedang bekerja dan tidak ada kendaraan untuk ke Puskesmas. Responden yang dikunjungi di rumah pada tanggal 23 februari 2020 sebanyak 3 ibu hamil dan suami 3 orang. Pada tanggal 24 februari peneliti mengunjungi rumah responden sebanyak 2 orang ibu hamil dan 2 orang suami. Pada tanggal 25 Februari 2020 peneliti mengunjungi 3 orang responden ibu hamil dan 3 orang suami. Pada tanggal 26 Februari peneliti mengunjungi 2 orang suami ibu hamil. Pada tanggal 28 Februari peneliti mengunjungi 2 orang suami ibu hamil.
7. Memeriksa kembali kuisisioner yang sudah diisi oleh responden, melakukan *editing* dengan memeriksa kembali kelengkapan data, *coding*, *scoring*, pembersihan data, dan tabulasi. Seluruh kuisisioner sudah terisi.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti sudah melakukan pengecekan, dan data sudah lengkap, bisa terbaca dan relevan untuk dijadikan data pendukung.

Dalam penelitian ini proses editing dengan melihat semua pernyataan sudah terisi, kemudian melakukan pengecekan kembali apakah semua tulisan sudah cukup jelas dan terbaca. Seluruh kuisioner dalam penelitian ini sudah jelas dan terbaca.

b. Kode data (*data coding*)

Mengubah data yang sebelumnya berupa kalimat atau huruf menjadi data angka untuk mempermudah memasukkan data

1) Responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2, dst

2) Minat

1 = Minat Rendah

2 = Minat Sedang

3 = Minat Tinggi

3) Dukungan Suami

1 = dukungan kurang

2 = dukungan cukup

3 = dukungan baik

c. Pemindahan data ke komputer (*data entering*)

Memasukkan data yang berupa jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program atau *software* computer dalam microsoft excel.

d. Pembersihan data (*data cleaning*)

Peneliti telah melakukan pengecekan kembali terhadap seluruh data yang di – *entry* tidak ada kesalahan dalam memasukkan data, dan data sudah lengkap.

e. *Scoring*

Dalam penelitian ini skor yang digunakan menggunakan skala *Likert* dengan 4 kategori penilaian yaitu:

- 1) Skor 4 untuk jawaban dengan kategori sangat setuju
- 2) Skor 3 untuk jawaban dengan kategori setuju
- 3) Skor 2 untuk jawaban dengan kategori tidak setuju
- 4) Skor 1 untuk jawaban dengan kategori sangat tidak setuju (Hidayat, 2010)

f. Tabulating Data

Setelah data di edit dan diberi kode, kemudian data dimasukkan ke dalam tabel dan telah di olah.

3.11 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada seluruh variabel dari hasil penelitian.

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap

variabel penelitian. Umumnya analisis univariat hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Menurut (Sugiono, 2012) perhitungan yang digunakan yaitu perhitungan rata-rata, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

a. Minat Responden

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengetahui kecenderungan minat ibu hamil trimester III dalam keputusan menggunakan kontrasepsi pasca salin yang terdiri dari 14 soal dalam pertanyaan positif, skor yang diperoleh apabila menjawab sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1 dan skor berkebalikan apabila pertanyaan negatif. Hasil ukur yang digunakan adalah bila menjawab pertanyaan mendapat nilai >74% minat tinggi, bila menjawab pertanyaan mendapat nilai 56-74% minat sedang, dan apabila menjawab pertanyaan mendapat nilai <56% minat rendah.

b. Dukungan Suami

Menggunakan kuisisioner yang sudah baku dengan menggunakan skala *likert* untuk mengetahui kecenderungan dukungan suami yang terdiri

dari 15 soal dalam pertanyaan positif, skor yang diperoleh apabila menjawab sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1 dan skor berkebalikan apabila pertanyaan negatif. Hasil ukur yang digunakan adalah bila menjawab pertanyaan. Hasil ukur yang digunakan adalah bila menjawab pertanyaan mendapat nilai 61-100% dukungan baik, bila menjawab pertanyaan mendapat nilai 41-60% dukungan sedang, dan apabila menjawab pertanyaan mendapat nilai $\leq 40\%$ kurang.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil trimester III dalam menggunakan kontrasepsi pasca salin. Dengan menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi 0,05.

Menggunakan Uji Korelasi *Spearman Rank* dengan program software, uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau erat hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat,2010).

Rumus Spearman Rank sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : koefisien korelasi *Spearman Rank*

b_i^2 : selisih setiap pasangan *Rank*

n : jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman*

(Hidayat,2010)

Menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel

Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika ρ hitung lebih besar atau sama dengan ρ tabel maka H_a diterima
- 2) Jika ρ hitung kurang dari ρ tabel maka H_a ditolak

b. Dengan membandingkan taraf signifikan (p) dengan $\alpha = 0,05$

Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika p lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima
- 2) Jika p lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak.

Uji keamatan digunakan bila kesimpulan dari uji spearman rank hasilnya ada hubungan kemudian diuji koefisien korelasi hasilnya antara 0-1 dengan interpretasi hasilnya yaitu:

Tabel 3.2 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01-0,09	Hubungan kurang berarti
0,10-0,29	Hubungan lemah
0,30-0,49	Hubungan moderat
0,50-0,69	Hubungan Kuat
0,70-0,89	Hubungan Sangat Kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

3.12 Etika Penelitian

a. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak subjek.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lain. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Data responden yang telah diperoleh dari lokasi penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian, atau hendak dipublikasikan.

d. *Ethical Clearance*

Etika penelitian dalam bidang kebidanan merupakan masalah yang dinilai sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus

diperhatikan. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik
Reg.No.:774/KEPK-POLKESMA/2020.